

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum secara garis besar dapat diartikan sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu. Tujuan pendidikan tertuang dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 No. 20 tahun 2003 yang menegaskan bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penerapan Kurikulum 2013 telah dilaksanakan sejak tahun 2014 sebagai bentuk tindak lanjut rencana pengembangan kurikulum 2013 secara komprehensif. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang memfokuskan pada pembelajaran tematik terpadu, dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang berpusat pada peserta didik. Kurikulum 2013 merupakan inovasi pendidikan yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) menggunakan model pembelajaran bertema atau tematik. Langkah tersebut ditempuh sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya

yaitu kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran sehari-hari. Sebagai bentuk tindak lanjut rencana pengembangan kurikulum 2013. Pembelajaran kurikulum 2013 yang bertema tidak sejalan dengan ujian nasional yang mengacu pada Kurikulum Terpadu Satuan Pendidikan (KTSP) yang mata pelajarannya berdiri sendiri atau tersegmentasi.

Implementasi kurikulum 2013 belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Terdapat kendala yang dialami oleh institusi pendidikan MIN 1 Banyumas. Untuk menghabiskan satu tema idealnya membutuhkan waktu satu bulan. Hal tersebut sulit dipraktikkan mengingat ada beberapa hal yang perlu dilakukan seperti mata pelajaran lain yang harus disampaikan yaitu Mulok (Muatan Lokal) dan PAI (Pendidikan Agama Islam) sehingga memotong waktu untuk menyampaikan materi kurikulum 2013. Pembagian waktu ini masih dapat diatasi pada kelas satu hingga lima, akan tetapi untuk kelas enam menjadi dilema. Disatu sisi kelas enam harus menyelesaikan pembelajaran kurikulum 2013, dan disisi lain peserta didik kelas enam harus mempelajari materi untuk Ujian Nasional yang menjadi penentu kelulusan.

Kehadiran *Boarding school* dalam pendidikan merupakan suatu hal yang baru, sekaligus bentuk konsekuensi logis dari perubahan lingkungan sosial dan keadaan ekonomi serta cara pandang religiusitas masyarakat. Dari segi sosial, sistem *Boarding school* mengisolasi peserta didik dari lingkungan sosial yang

heterogen yang cenderung buruk. Di lingkungan sekolah dan asrama dikonstruksi suatu lingkungan sosial yang relatif homogen yakni teman sebaya dan para guru pembimbing. Homogen dalam tujuan yakni menuntut ilmu sebagai sarana mengejar cita-cita.

Menurut Menurut Susiyani (2017: 331) program *Boarding school* adalah integrasi sistem pendidikan antara pesantren dan madrasah (sekolah) yang efektif untuk mendidik kecerdasan, ketrampilan, pembangunan karakter dan penanaman nilai-nilai moral peserta didik, sehingga anak didik lebih memiliki kepribadian yang utuh dan khas. Kesesuaian sistem *Boarding school* ini terletak pada semua aktivitas peserta didik yang diprogramkan, diatur dan dijadwalkan dengan jelas.

Sementara aturan kelembagaannya syarat dengan muatan nilai-nilai moral. Pendidikan dengan sistem *Boarding school* ini dinilai mampu menjawab tantangan pendidikan yang terdapat di MIN 1 Banyumas untuk membantu peserta didik kelas enam mempersiapkan ujian nasional.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Implementasi Kurikulum 2013 dengan *Boarding school* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas. Peneliti berencana akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Dan Persiapan Ujian Nasional di *Boarding school* Untuk Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 di *boarding school*?
2. Bagaimana persiapan ujian nasional di *boarding school*?
3. Bagaimana kendala pada implementasi kurikulum 2013 di *boarding school*?
4. Bagaimana kendala dalam menyiapkan ujian nasional di *boarding school*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan kurikulum 2013 di *boarding school* Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas.
2. Untuk mengetahui persiapan ujian nasional di *boarding school* madrasah ibtidaiyah negeri 1 banyumas.
3. Untuk mengetahui kendala penerapan kurikulum 2013 di *boarding school* Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas.
4. Untuk mengetahui kendala persiapan ujian nasional di *boarding school* madrasah ibtidaiyah negeri 1 banyumas.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak baik pemerintah, sekolah, maupun masyarakat. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoretis:
 - a. Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperoleh informasi dan menjadi referensi. Sebagai gambaran dan pengembangan untuk penerapan boarding school.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:
 - a. Bagi Peserta didik

Membantu siswa mengetahui strategi menghadapi USBN sehingga dapat membuat siswa memaksimalkan serta meningkatkan belajarnya secara optimal.